

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul Konsep Diri Duta Pariwisata dan Budaya (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Konsep Diri pada Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015) di dapat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan secara langsung mengenai Konsep Diri pada Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 pada saat proses audisi yang dilaksanakan mulai tanggal 29 September tahun 2015 yang di adakan di Gedung Pendopo dengan diikuti oleh peserta sebanyak 317 orang, acara tersebut dimulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 20.00 WIB. Pada saat itu para peserta mengikuti serangkaian kegiatan tahapan audisi mulai dari pengukuran tinggi badan, tes tulis, tes wawancara sampai dengan unjuk bakat yang berkarakter seni dan budaya khas tradisi Sunda. Setelah proses penjurian selesai, peserta dipilih menjadi 10 pasang Finalis Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 yang akan melanjutkan ke tahap selanjutnya pada acara karantina Pasanggiri (pemilihan) Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015. Adapun karantina Pasanggiri (pemilihan) Mojang Jajaka dilaksanakan pada bulan Nopember tahun 2015 yaitu setiap hari minggu pada tanggal 8 Nopember dengan kegiatan yang meliputi seminar *public speaking*, belajar menggunakan pakaian adat Sunda, dan presentasi produk yang mereka buat sendiri mengenai keanekaragaman khas tradisi Sunda seperti makanan, kerajinan, dan lain-lain,

serta latihan koreografi untuk malam *Grand Final* Pasanggiri (pemilihan) Mojang Jajaka. Kemudian pada tanggal 15 Nopember tahun 2015 kesepuluh finalis Mojang Jajaka menjalani kegiatan *Beauty and handsome Class*, *Outbond*, dan latihan koreografi. Kemudian pada tanggal 22 Nopember tahun 2015 kesepuluh finalis menjalankan kegiatan yang meliputi *photoshot*, peduli Garut dan pementasan koreografi. Kemudian penjurian terakhir pada Malam Unjuk Bakat tanggal 28 Nopember tahun 2015 serta malam *Grand Final* pada tanggal 29 Nopember tahun 2015 sampai didapatkan para pemenangnya yang Peneliti jadikan Informan. Penulis melakukan pengumpulan data melalui proses wawancara secara tatap muka maupun via *chat* melalui aplikasi *Blackberry messenger* dan aplikasi *Line*. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan juga objektif.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan informan yaitu para pemenang Pasanggiri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 yang telah dipilih oleh peneliti. Proses wawancara sendiri dilakukan oleh peneliti dimulai pada saat Pasanggiri Mojang Jajaka tahun 2015 pada tanggal 29 September tahun 2015 sampai dengan peneliti merasa cukup mendapatkan data yang dibutuhkan melalui wawancara langsung, maupun melalui *chat* via aplikasi *Blackberry messenger*, *Line*, dan observasi yang dilakukan dengan mendatangi langsung para pemenang Pasanggiri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 yang ingin diteliti dalam penelitian ini dan langsung mendatangi subjek penelitian.

Proses penelitian dilaksanakan pada beberapa tempat yaitu di Dinas Pariwisata Kabupaten Garut, di Pendopo, dan beberapa di tempat. Hal ini

dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan juga objektif.

Peneliti akan membahas bagaimana Konsep Diri pada Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015. Peneliti mengajukan beberapa jumlah pertanyaan untuk mengetahui konsep diri baik dari segi pengetahuan tentang diri sendiri, penilaian tentang diri sendiri dan pengharapan tentang diri sendiri, dalam bagaimana para pemenang Mojang Jajaka Kabupaten Garut menjalani kegiatannya sebagai Duta Pariwisata dan Budaya Kabupaten Garut tahun 2015.

4.1.1 Profil Key Informan

Mengikuti anjuran Creswell dalam Kuswarno (2009: 153), untuk memaparkan studi fenomenologi penjelasan harus diawali dengan gambaran umum termasuk di dalamnya gambaran tentang informan yang terlibat dalam proses penelitian. Oleh karena itu, perlu dikemukakan secara ringkas bagaimana profil keenam *key informan* dalam penelitian ini

Informan 1 :

Nama : Ashry Rizqky Rabani
 Tempat, Tgl Lahir : Garut, 12 April 1995
 Alamat : Bumi Jaya Asri e/19b
 Pendidikan : D3 Akuntansi Universitas Padjajaran
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Gelar : *Mojang Pinilih* (Juara 1) Kabupaten Garut 2015
 Prestasi : - *Mojang Wakil 2* Rumaja Kabupaten Garut 2010
 - *1st winner dance competition* se-Priangan Timur 2011
 - Top 5 Putera-Puteri Padjajaran 2013
 - Grand Finalis *Hijab Hunt* 2014
 - *Mojang Pinilih* Kabupaten Garut 2015

Mojang Pinilih (Juara 1) Kabupaten Garut 2015 ini merupakan mojang yang paling *rancage* (cakap), penuh dedikasi dan tanggung jawab. Tidak hanya cantik, dia juga sangat mahir berbahasa Inggris dan menari baik tradisional maupun modern salah satu andalan tariannya adalah tari Topeng Kelana sehingga

teman temannya menyebut dia sebagai Mojang *Motekar* (kreatif). Sederet prestasi pun sudah tak terhitung pada Mojang yang satu ini.

Informan 2 :



Nama : Abdul Azis Zaenal Mutaqien

Tempat, Tgl lahir : Garut, 13 Desember 1993

Alamat : Kadungora

Pendidikan : S1- Teknik Perminyakan Universitas Teknologi Petronas
Malaysia

Gelar : Jajaka Wakil 1 (Juara Ke2) Kabupaten Garut 2015

Prestasi : - *Runner Up 1* Duta Bahari Nasional mewakili Prov.Jabar
- Finalis Abang Nong Jakarta Selatan 2015
- Mahasiswa Berprestasi Indonesia versi PETRONAS Ltd.

Jajaka Wakil 1 Kabupaten Garut tahun 2015 yang sangat kharismatik ini memiliki tinggi badan 178cm, ia berasal dari Kecamatan Kadungora Garut. dan ia adalah seorang Sarjana lulusan Teknik Perminyakan dari Universitas Teknologi Petronas Malaysia. Jajaka yang mempunyai hobi membaca ini sangat ramah dan

menyenangkan. Tak heran jika jajaka berbakat ini memiliki banyak prestasi membanggakan. Selain itu, ia juga merasa bahagia karena dapat mempromosikan pariwisata dan budaya Indonesia di Malaysia khususnya Kabupaten Garut sebagai kota kelahirannya.

Informan 3 :



Nama : Mochamad Rifqi Rhamadhan

Tempat, Tgl Lahir : Garut, 25 Januari 1998

Alamat : Komplek Paseban 2 Blok B.13 RT 03 RW 07 Tarogong

Pendidikan : SMAN 1 Garut

Pekerjaan : Pelajar

Gelar : *Jajaka Pinilih Rumaja* (Juara 1 Remaja) Kabupaten Garut 2015

Pestasi : - *Jajaka Pinilih* Kabupaten Garut 2015
 - Juara 2 Madya Lomba Keterampilan Baris Berbaris KAKARUT 2014
 - Juara 1 Garut Mencari Bakat

- Koordinator PASKIBRA SMAN 1 Garut

Jajaka *pinilih* Rumaja Kabupaten Garut tahun 2015 yang biasa di panggil Nongqi ini memiliki motto hidup “*Rencanakan dengan detail semua hal yang akan dilakukan, usaha berbanding lurus dengan hasil*”. Dia sangat aktif di berbagai kegiatan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kepiawaian dalam bermain alat musik gitar mengantarkan ia menjadi Jajaka Pinilih Rumaja tahun 2015 dan tentu didukung dengan kepribadiannya yang sopan, ramah, bersahaja dan memiliki jiwa kepemimpinan. Di *paguyuban* Mojang Jajaka Kabupaten Garut dia sangat disenangi oleh teman-temannya, melalui musik dia ingin lebih memperkenalkan kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Garut kepada masyarakat khususnya masyarakat yang berada di daerah Kabupaten Garut.

Infoman 4 :



Nama	: Yolanda Ramadhini Bara Samudera
Tempat, tgl Lahir	: Garut, 19 Januari 1996
Alamat	: Garut
Pendidikan	: Alumni SMAN 11 Garut
Pekerjaan	: <i>Modelling</i>

Gelar : *Mojang Mimitraan* (Persahabatan) Kabupaten Garut 2015

Prestasi :-*Mojang Mimitraan* (Persahabatan) Kabupaten Garut 2015
 -Top 5 Puteri Indonesia Jawa Barat (Puteri Indonesia Kreatif Jawa Barat) tahun 2016

Pemilik nama Yolanda Ramadhini Bara Samudera atau lebih akrab disapa Yola ini orang yang ramah dan bersahabat, tak heran dalam *pasangiri* (pemilihan) *Mojang Jajaka* Kabupaten Garut 2015, predikat *mojang Mimitran* (persahabatan) diraihinya. Dilahirkan di tanah kelahirannya Garut, 19 Januari 1996 Yola kini sedang meniti karier di bidang *modelling*. Berjalan di atas *catwalk* dan melakukan *Photoshoot* bisa menjadi salah satu keahlian yang bisa dibanggakan. Prestasi yang pernah diraihinya tak kalah dengan yang lainnya. Pemilik motto hidup “*Be inspired, brain, behaviour because beauty without intelegence it is not enough don’t like a barbie. She is beautifull but not have brain! Keep smart girl*” walaupun sibuk dengan kariernya, ia tetap melestarikan budayanya, bukti dedikasinya untuk warga Garut ditunjukkan dengan prestasinya sebagai Puteri Indonesia Kreatif Jawa Barat tahun 2015, serta senang mengenakan batik garutan yang menjadi ciri khasnya.

Informan 5 :

Nama : Eryan Nur Saputra
 Tempat, Tgl Lahir : Garut, 28 Januari 1995
 Alamat : Jln. Sukasari II No.136 RT 02 RW 15 Pataruman Tarkid
 Pendidikan : D3 Keperawatan Konsentrasi dan Gawat darurat Medik
 STIKes Bhakti Kencana Bandung
 Gelar : -*Jajaka Mimitraan* (Persahabatan) Kabupaten Garut 2015
 Prestasi : -*Jajaka Mimitraan* (Persahabatan) Kabupaten Garut 2015
 - Juara 1 Putera Indonesia Jawa Barat 2016

Jajaka Mimitraan (Persahabatan) Kabupaten Garut Ini dikenal sebagai pria yang penyayang dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Berkat kerja keras serta dorongan dari keluarga dan teman-temannya dan tentunya restu dari kedua orang tuannya ia berhasil membawa nama baik Kabupaten Garut ke tingkat Provinsi karena berhasil membawa gelar sebagai Juara 1 Putera Indonesia Jawa Barat tahun 2016.

Informan 6 :

Nama : I Wahyudi Sofyan S.Pd
 Tempat, Tgl Lahir : Garut, 31 Oktober 1992
 Alamat : Perum Citra Sentosa, Blok B.12, kelurahan Jaya Waras
 Kecamatan Tarogong, Kabupaten Garut.
 Pendidikan : S1 Pendidikan Basa Sunda UPI-Bandung
 Pekerjaan : Guru
 Gelar : Jajaka Wakil II (Juara Ke 3) Kabupaten Garut 2015
 Prestasi : - *Pinunjul 1 kawih* Tingkat Jawa Barat & Banten 2004
 - *Pinunjul II Kawih* Tingkat Provinsi Jawa Barat
 - *Pinunjul 1 Kawih* Se-Priangan Timur
 - *Pinunjul 1 Pasanggiri Pupuh* Tingkat Prov. Jawa Barat

Jajaka Wakil II yang akrab disapa Pak Guru oleh teman-temannya di Paguyuban Mojang Garut ini merupakan sosok Jajaka yang *Nyunda* (sangat kental kesundaanya), ramah, dan bersahaja. Dari sejak kecil Ia memiliki bakat *ngawih* terbukti dengan Puluhan Piala berhasil diraihnyanya dari berbagai Pasanggiri Kawih,

Pupuh, dan lain-lain yang ia ikuti sejak di Taman Kanak-kanak sampai sekarang, Jajaka Wakil 2 memiliki motto hidup “*Lamun Matuh Tangtu Matih*” (Jika berusaha tentu akan menuaikan hasil). Pada saat ini Ia sibuk mendedikasikan ilmunya dengan mengajar Bahasa Sunda di SMK 2 Garut dan SMAN 11 Garut.

4.1.2 Konsep Diri Mojang Jajaka Kabupaten Garut dari segi Pengetahuan tentang diri sendiri sebagai Duta Pariwisata dan Budaya

Pengetahuan tentang diri apa yang kita ketahui mengenai diri kita, termasuk dalam hal jenis kelamin, suku bangsa, pekerjaan, usia, dan sebagainya, yang kemudian menempatkan seseorang kedalam kelompok sosial, kelompok usia, kelompok suku bangsa, maupun kelompok-kelompok tertentu lainnya. Pengalaman tentang diri bisa berupa sifat-sifat atau kepribadian yang dimilikinya (Calhoun dan Acocella 1990), (dalam Rakhmat, 2009:100). Di sini peneliti mencoba menggali pengetahuan tentang diri sendiri Mojang Jajaka Kabupaten Garut sebagai Duta Pariwisata Kabupaten Garut. Setelah wawancara kepada 6 informan disini terdapat jawaban dari informan dari hasil beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti:

4.1.2.1 *Self Image* (Citra Diri) - *Extant Self* (Siapa Saya pada saat ini)

Berdasarkan hasil wawancara dengan enam orang informan, dari segi pengetahuan tentang diri sendiri yang dihasilkan dari konsep diri pada pemenang Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 berdasarkan pernyataan peneliti adalah sebagai berikut:

Informan 1 (Ashry Rizkqy Rabani) mengatakan pendapatnya mengenai persiapan khusus mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka Garut sehingga dapat

menjadi pemenang pada saat Acara *Car Free Day* hari Minggu, 14 Desember 2015 Pukul 11.00 WIB Di Gedung Bale Paminton. Adapun paparannya sebagai berikut:

“jadi awalnya memang tidak berniat untuk ikut moka dewasa tahun ini , karena jujur aku masih mau usahakan tinggi aku biar naik minimal 165 lah .tapi atas support temen- temen dan aku pikir bahwa kesempatan itu tidak pernah datang dua kali, akhirnya aku ikut moka dewasa tahun ini.

Jujur aku daftar moka itu h- beberapa menit sebelum ditutup nya pendaftaran, dan itu h- 12 jam untuk audisi moka, aku bener-bener gak ada prepare sama sekali karena kebetulan malam sebelum audisi aku jadi MC di salah satu acara yang selesainya larut malam, otomatis aku gak bisa belajar dulu tentang seputar Garut heeee. Besok pagi nya aku baca sekilas tentang Garut, untungnya aku masih agak ingat materi dan pengalaman waktu ikut Moka rumaja. dengan modal percaya diri dan kemampuan yang aku miliki, alhamdulillah aku lolos audisi.

Setelah lolos audisi, ada masalah baru , aku baru ingat bahwa Garut belum pernah punya mojang pinilih berjilbab. itu bener2 challenge buat aku , gimana caranya tetap berkualitas walau berjilbab. i show the best version of me & let's God do the rest. aku tetap optimis tapi tidak ambisius, aku pun tidak hanya menjadi partisipan dalam Pasanggiri Moka ini karena jika kita ingin diingat kita harus menjadi seseorang. dengan usaha yang maksimal, do'a restu orang tua, dan percaya diri, alhamdulillah hasil tidak mengkhianati proses. Walau sebenarnya gak nyangka karena aku mojang pinilih Garut pertama yang memakai jilbab hehe.

Oleh karena nya aku yakin setiap beauty pageant dimanapun tidak hanya 3b (brain, beauty , behavior) yang harus dimiliki , tapi harus 5b (brain, beauty, behavior, Brave & Believe)”¹⁹.

Dari pernyataan saudari (Ashry) menyatakan bahwa ia tidak memiliki persiapan khusus untuk mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka apalagi secara aspek fisik ia menyatakan untuk menambah tingginya menjadi 165cm dulu, tetapi dengan rasa percaya diri dan keberanian yang ia miliki ia memutuskan untuk

Audisi Pasanggiri Mojang Jajaka Garut Tahun 2015. Selain itu juga ia berpendapat mengenai bakatnya sebagai berikut:

“bakat di bidang seni alhamdulillah aku bisa berbagai macam jenis tari tradisional sunda diantaranya tari merak, tari jaipong, dan yang kemarin aku tampilin di unjuk kabisa itu adalah tari Topeng Kelana. Kemampuan bahasa aku fasih berbahasa sunda , indonesia , inggris. Dan sedikit bahasa jepang hihi. Yang paling mencuri perhatian juri sih sebenarnya rasa percaya diri yaa, soalnya tanpa percaya diri mau sebagai dan sehebat apapun kita pasti akan gagal hehe”

Disini informan menegaskan mengenai rasa percaya diri, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa rasa percaya diri adalah modal utama untuk mengikuti sebuah ajang terutama di dunia *Beauty Pageant* termasuk Pasanggiri Mojang jajaka Garut. Informan 1 (Ashry) juga mengungkapkan bahwa mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka ini berdasarkan dari dorongan teman-teman di sekitarnya. Berikut pernyataannya:

“Setelah ikut moka rumaja 2012..., emang mau banget ikut moka dewasa. Tapi gak di target sih ikut di taun berapa. Nah dorongan dari temen-temen lah yang bikin aku maju di tahun ini hehe”

Kemudian informan 1 (Ashry) mengatakan pendapatnya setelah terpilihnya menjadi pemenang Pasanggiri Mojang Jajaka Garut tahun 2015 sebagai berikut:

“Hmmm i deserve it hehehe, karena there’s no best result with effortless and it can’t be happened without pray. Aku udah berusaha dan berdoa seoptimal dan semaksimal mungkin selama prosesnya, dan hasil nya gak ngehianatin proses hehe”

“Hmmm saya berhak mendapatkan itu heeee, karena tidak ada hasil hasil dengan mudah dan tidak akan terjadi tanpa berdoa. Aku udah berusaha dan berdoa seoptimal dan semaksimal mungkin selama prosesnya, dan hasilnya gak ngehianatin proses hehe”

Melalui pendapat yang dikemukakan informan 1 (Ashry) selain usaha yang maksimal di situ juga peneliti melihat adanya aspek moral yang diperlihatkan oleh peneliti karena ia berpegang teguh pada keyakinannya mengenai kekuatan do'a. Setelah menjadi pemenang Pasanggiri Mojang Jajaka Informan 1 pun mengemukakan pendapatnya bagaimana ia berinteraksi di lingkungan sosialnya.

“sekarang mah kalau di khalayak umum aku lebih jaga sikap sih hehe karena menjadi mojang pinilih itu berarti aku adalah cerminan dari mojang-mojang garut yang masagi (pengkuh agamana, luhung elmuna, jembar pangabisana, rancage gawena), tur hade rengkak paripolahna”

Di sini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa setelah terpilihnya Informan 1 sebagai pemenang ia lebih menjaga sikap di depan khalayak umum karena ia berpikir bahwa pada saat ini ia menjadi cerminan sebagai perempuan suku sunda “*Mojang*” bagi masyarakat. Selain menjaga sikap informan 1 juga berpendapat mengenai tentang penampilan:

“Penampilan penting banget sih hahaha soalnya percaya gak percaya first impression itu punya big impact terhadap penilaian ke kita”

Menurut Informan 1 berpendapat bahwa kesan pertama dari sebuah penampilan akan memberikan dampak besar bagi dirinya.

Masuk pada sesi wawancara informan ke 2 saudara (Abdul Azis Zaenal M.) melalui *chatting* lewat aplikasi *Line* pada hari Rabu, 17 Desember 2015 pukul 17.00 WIB (waktu Indonesia) dan Pukul 16.00 (waktu Malaysia) yang menyatakan pernyataannya berdasarkan pertanyaan penelitian tentang persiapan khusus mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka Garut sebagai berikut:

*“Gak ada persiapan sebetulnya, cuman hati tergerak untuk mengikuti ajang Duta wisata di tempat kelahiran sendiri. Kalau kita bisa besar di tempat orang lain, kenapa di tempat kelahiran sendiri gak bisa. Ya kan?heheeee”.*²⁰

Dari pernyataan saudara (Abdul Azis) menyatakan bahwa ia juga tidak memiliki persiapan khusus seperti Informan 1, tetapi secara aspek sosial ia tergerak untuk menjadi Duta Pariwisata dan Budaya di tempat kelahirannya sendiri. Berbeda dengan Informan 1 (Ashry), informan 2 (Abdul Azis) lebih merasa pesimis mengenai kemampuan berkesenian sunda.

“saya sendiri merasa menonjol di penguasaan Bahasa asing seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab. Padahal awalnya saya pesimis karena saya merasa kurang di bidang kesenian sunda, sampai-sampai juri ngasih saran agar memperdalam lagi seni sundanya”

Berbeda dengan informan lainnya yang mendapat dorongan dari orang tua, teman dan yang lainnya Informan 2 ini (Abdul Azis) pada saat mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka Kabupaten Garut 2015 Informan 1 lebih dominan kepada keinginan sendiri dan sempat mendapat tentangan dari orang tuanya karena masih kuliah, berikut pernyataan dari informan 2:

“Keinginan sendiri sih, orang tua malah gak ngijinin suruh fokus aja sama kuliah. Tapi saya kekeuh pengen ikutan.. pengen ketemu orang-orang Garut yang selain cantik dan ganteng juga bertalenta di bidang seni sunda. Dan ternyata benar.....”

Kemudin Infroman 2 (Abdul Azis) Mengatakan pendapatnya setelah terpilihnya menjadi pemenang Pasanggiri Mojang Jajaka Kabut tahun 2015 sebagai berikut:

²⁰ ²⁰ Waktu Wawancara dengan Informan 2 Abdul Azis 17 Desember 2015 Pukul 19.00 WIB (waktu Indonesia) dan Pukul 16.00 (waktu Malaysia)

“Karena dari awal gak bener bener pengen ikutan, dapet wakil 1 alhamdulillah banget sih hehe ngerasa ada yang kurang juga kenapa gak jadi juara satu.. ya positive thinking aja sih memang kesenian sunda saya sangat amat kurang...”

Berbeda dengan informan lainnya, Informan 2 ini merasa pasrah dengan hasil yang ia dapatkan setelah Pasanggiri Mojang Jajaka karena menurut ia dari awal ia tidak benar-benar ingin mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka dan tetap berpikir positif walau tidak menjadi juara 1.

Menurut Informan 2 ia berpendapat tentang apa yang ia sukai dari dirinya, ia mengatakan pendapatnya sebagai berikut:

“Saya mengakui diri saya optimis dan ambisius. Ya karena sifat itu lah saya bisa bawa pulang atribut dan selempang selepas pagelaran Moka Garut, hehe. Oh ya dan saya juga orangnya mandiri, soleh, rajin menabung, pokoknya calon pasangan ideal. Haha just kidding”

Disini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Informan 2 (Abdul Azis) Tetap memiliki rasa optimis dan ambisius sehingga ia dapat membawa gelar sebagai Jajaka Wakil 1, selain itu Informan 1 dan 2 memiliki kesamaan pendapat mengenai penampilan, informan 2 juga berpendapat sebagai berikut:

“Itu penting banget. Karena first impression orang nilai atau nge judge atau naksir kan dari penampilan. Cuman tau batasannya aja mana tampilan yang baik untuk cowok dan untuk cewek. Jangan kebalik hehehe”

Masuk pada sesi wawancara informan ke 3 saudara (Muhammad Rifqy Rhamadhan) pada saat latihan Paskibra di sekolahnya hari senin, 28 Januari 2016 pukul 15.25 WIB menyatakan pernyataan mengenai persiapan khusus mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka Garut sebagai berikut:

“Perisapannya mah yang pasti do’a, usaha, dan keinginan yang kuat,sareung nyunkeun do’a sareung Ridhonya weh ti Mamah Bapa, belajar we materi seputar Garut di apalkeun kan katanya ada sesi wawancara seputar Garut Jadi weh pesiapan”²¹

Dari pernyataan saudara (Rifqy) dapat dikatakan bahwa ia memiliki Persiapan khusus dengan menghafalkan materi seputar Kabupaten Garut karena ia sudah ada sedikit bayangan tentang audisi Pasanggiri Mojang Jajaka selain itu dia juga memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi Duta Pariwisata dan Budaya. Setelah terpilihnya ia sebagai pemenang Mojang Jajaka 2015 ia Mengatakan pendapatnya setelah terpilihnya menjadi pemenang Pasanggiri Mojang Jajaka Kabut tahun 2015 sebagai berikut:

“Alhamdullilah,,dan ini merupakan title yang berat karena ini merupakan amanah dan saya di anggap sebagai representatif dari orang-orang yang melestarikan budaya dan orang-orang yang mengetahui kabupaten Garut secara cukup detaile. Jadi saya harus lebih menjaga diri”

Di sini Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa informan 3 (Rifqky) bahwa Ia sangat memperhatikan aspek sosial dan aspek moral dengan penegasan pendapat mengenai amanah gelar yang ia dapatkan karena dianggap sebagai salah satu perwakilan *icont* masyarakat Kabupaten Garut, selain itu Informan 3 juga merasakan perubahan pada dirinya dalam melakukan interaksi sosial sama dengan informan lainnya. Adapun pendapatnya sebagai berikut:

“Perubahan mah mesti ada, kan kita sudah belajar banyak hal yang diberikan dari Moka terutama dalam sikap dan penampilan”

²¹ ²¹ Waktu Wawancara dengan Informan 2 Abdul Azis 17 Desember 2015 Pukul 19.00 WIB (waktu Indonesia) dan Pukul 16.00 (waktu Malaysia)

Waktu Wawancara dengan Informan 3 Rifqky 28 Januari 2016 Pukul 15.25 WIB

Masuk pada pernyataan saudara informan ke 4 (Yolanda Ramadhini Bara Samudera) di Dinas Pariwisata dan Budaya pada hari Selasa, 2 Pebruari Pukul 13.00 WIB yang menyatakan pernyataan mengenai persiapan khusus mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka Garut sebagai berikut:

“Perisapan jelas ia kang, karena sebelum mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka hingga malam Final sih...saya sering sharing dengan Mentor pribadi saya ampir tiap hari lho dan dengan beberapa senior di Moka Tahun-tahun sebelumnya...”²²

Dari pernyataan saudari (Yolla) Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam melakukan persiapannya secara aspek psikis Ia mendapatkan pengaruh dari orang lain juga yaitu mentor pribadinya dan senior Moka tahun-tahun sebelumnya. Sama seperti Informan 2 (Abdul Azis), Informan 4 pun merasa Pesimis pada bakat berkesenian sunda, adapun pendapat informan 4 menyatakan pendapatnya sebagai berikut:

“Sebenarnya saya malu sih kang heeee, karena jujur saja saya kurang mahir di bidang seni tradisional, tetapi niat saya tidak berhenti sampai di situ saja justru ketika kita tahu kekurangan kita di mana, kita harus pintar memolesi kekurangan dengan kelebihan yang kita miliki, sehingga kita dapat menarik perhatian juri. Jika trik saya yaitu always good looking dan good attitude selama karantina dan berusaha menarik perhatian dewan juri semaksimal mungkin asal dalam sebatas wajar tidak caper dan SKSD gitu heee”

Tetapi walaupun informan 4 merasa pesimis dengan kekurangan yang ia miliki mengenai berkesenian sunda disini Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa informan 4 sudah mengenali kemampuan yang dimiliki, kelebihan dan

²² Waktu Wawancara dengan Informan 3 Rifqy 28 Januari 2016 Pukul 15.25 WIB
Waktu Wawancara Informan 4 Yollanda Pada Tanggal 2 Pebruari 2016 Pukul 13.00 WIB

kekurangan sehingga dapat menarik perhatian Juri dan biasa meraih gelar Mimitran.

Kemudin Infroman 4 (Yolla) Mengatakan pendapatnya setelah terpilihnya menjadi pemenang Pasanggiri Mojang Jajaka Kabut tahun 2015 sebagai berikut:

“Alhamdullilah, setelah terpilihnya sebagai Mojang Mimitran Kabupaten Garut 2015, saya merasakan banyak hal perbedaan ke arah yang lebih positif. Dan saya mempunyai tanggung jawab misalnya untuk selalu berattitude, good looking, bisa berbicara dengan siapa saja secara sopan sekalipun tidak kenal. Karena sosok Mojang Jajaka itu adalah Ia yang bisa memberi contoh untuk pemuda-pemuda lainnya dan disorot sebagai Icon Garut. Sehingga siapa saja yang mengikuti moka atau pemenang dia mempunyai tanggung jawab besar untuk menjaga nama moka karena ada rasa tanggung jawab besar, contohnya lebih dewasa, lebih anggun entah cara penampilan ataupun cara bersosialisasi”

Pada pernyataan Informan 4 Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa selain Informan 4 merasakan perubahan kearah yang lebih positif secara aspek sosial pun juga Informan menyatakan pentingnya menjaga sikap dan penampilan karena dianggap sebagai contoh masyarakat, selain itu Informan 4 juga mengemukakan pendapatnya mengenai cara berpenampilan dan pendapatnya pun sama dengan semua informan yang menyatakan bahwa semua berawal dari penampilan.

Masuk pada pernyataan saudara informan ke 5 (Eryan Nur Saputra) yang pada saat Gym di *Community Fitness* pada hari Minggu, 21 Februari Pukul 19.00 WIB menyatakan pernyataan mengenai persiapan khusus mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka Garut sebagai berikut:

*“Khususnya dalam gelar Mimitran yang saya sandang, saya mendapatkannya mungkin karena saya dianggap dekat atau bersahabat dengan semua patandang atau finalis Pasanggiri MOKA 2015”.*²³

²³ Waktu Wawancara Informan 5 Eryan Pada Tanggal 21 Pebruari 2016 Pukul 19.00 WIB

Dari pernyataan saudara (Eryan) Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dilihat dari sudut pandang aspek sosial Informan merasa bahwa ia dianggap dekat atau bersahabat dengan semua Patandang Pasanggiri Mojang Jajaka 2015 Sehingga ia mendapatkan gelar Jajaka Mimitran. Berbeda dengan Informan yang lainnya Informan 5 ini selain mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka berdasarkan keinginan sendiri ia juga mendapatkan dorongan dari Mojang Jajaka tahun sebelumnya sehingga lebih percaya diri , berikut pendapat dari informan 5:

“berasal dari diri sendiri lalu dapat dorongan dari teman-teman yang sudah ada terlebih dahulu di paguyuban Mojang Jajaka”

Kemudin Infroman 5 (Eryan) Mengatakan pendapatnya setelah terpilihnya menjadi pemenang Pasanggiri Mojang Jajaka Kabut tahun 2015 sebagai berikut:

“Harus bisa lebih menjaga sikap, tutur kata dan penampilan karena sekarang kita sudah menjadi role model pemuda pemudi di Kab.Garut, sekarang menjadi lebih di kenal orang harus bisa menjaga sikap, penampilan dan tutur kata”

Dari pernyataan Informan 5 Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa informan sangat memperhatikan aspek sosial karena dirinya menganggap sebagai role model bagi pemuda-pemudi Kab.Garut.

Masuk pada pernyataan saudara Informan ke 6 (I Wahyudi Sofyan) di kediaman rumahnya setelah Pasanggiri Mojang Jajaka pada hari Sabtu, 27 Pebruari Pukul 16.15 WIB menyatakan pernyataannya mengenai persiapan khusus mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka Garut sebagai berikut:

“Salereusna abdi mah modal niat, tekad, sareng Bismillah weh karena Allah kang, percaya pada kemampuan sendiri lamun matuh tangtos matih, dorongan ti Pun Guru oge aya supados ilubiung kana Pamoka 2015, da hasilna mah Allah nu nangtoskeun, Pami naha tiasa janteun wakil 2 mah panginteun modalna mah percaya diri, tunjukeun yen urang teh gaduh

kahoyong ngalestarikeun kana budaya tur pariwisata, serta jadi diri sendiri.”²⁴

“Sebenarnya saya hanya bermodalkan niat, tekad, dan Bismillah karena Allah kang, percaya pada kemampuan sendiri kalau berusaha pasti berhasil, dorongan dari Guru juga ada supaya mengikuti acara Pamoka 2015, karena hasilnya adalah Allah lah yang menentukan, dan kenapa saya menjadi juara 2 sepertinya modalnya adalah percaya diri, menunjukkan bahwa kita memiliki keinginan untuk melestarikan budaya dan pariwisata, serta menjadi diri sendiri.”

Dari pernyataan saudara (Yudi) Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Ia mencoba mengenali kemampuan yang Ia miliki, serta dari segi aspek sosial dorongan dari seorang Guru Ia dapat menjadi Duta Pariwisata dan Budaya dengan menyandang gelar Jajaka Wakil 2. Selain itu Informan 6 juga memiliki rasa optimis yang tinggi karena pengalamannya menjuarai beberapa Pasanggiri, berikut pernyataan dari Informan 6:

“alhamdulillah, kalau bakat seni sudah mengalir dalam diri saya dari sejak kecil, dari sejak taman kanak-kanak saya sudah mulai mempelajari seni vocal tradisional sunda kawih sareung pupuh, dari pertama mengikuti festival pasanggiri kawih alhamdulillah saya sudah diberi kepercayaan sebagai juara 1 tingkat Kabupaten dugi ka Tingkat Provinsi, disitu saya mendapatkan banyak masukan untuk ikut mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka karena saya pikir Panggiri Mojang Jajaka adalah salah wadah untuk pemuda-pemudi dalam melestarikan kesenian.”

“alhamdulillah, kalau bakat seni sudah mengalir dalam diri saya dari sejak kecil, dari sejak taman kanak-kanak saya sudah mulai mempelajari seni vocal tradisional sunda kawih dan pupuh, dari pertama mengikuti festival pemilihan kawih alhamdulillah saya sudah diberi kepercayaan sebagai juara 1 tingkat Kabupaten sampai dengan Tingkat Provinsi, disitu saya mendapatkan banyak masukan untuk ikut mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka karena saya pikir Panggiri Mojang Jajaka adalah salah wadah untuk pemuda-pemudi dalam melestarikan kesenian.”

²⁴ Waktu Wawancara Informan 6 Yudi Pada Tanggal 27 Pebruari 2016 Pukul 16.15 WIB

Dari pernyataan Informan 6 Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa meyakini kemampuan dan bakat yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi rasa percaya yang lebih.

Kemudian Informan 6 (Yudi) Mengatakan pendapatnya setelah terpilihnya menjadi pemenang Pasanggiri Mojang Jajaka Kabut tahun 2015 sebagai berikut:

“leuwih masagi (pengkuh agamana, luhung elmuna, jembar pangabisana, rancage gawena), tur hade rengkak paripolahna”

“lebih masagi (kuat agamanya, luhur ilmunya, luas pengetahuannya, baik pekerjaannya), serta baik tingkah lakunya”

Dari pernyataan tersebut Informan 6 menyatakan bahwa setelah terpilihnya ia sebagai pemenang perlu ada perubahan dari berbagai aspek kehidupan kearah yang lebih positif, baik dalam agama, pendidikan, dan pekerjaan. Adapun kesimpulan dari hasil wawancara dengan ke 6 Informan tentang pengetahuan tentang diri bahwa dengan pengalaman yang dialami oleh informan dalam mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka Tahun 2015 dan sampai bisa menjadi pemenang dengan gelarnya masing-masing tidak terlepas dari faktor *Mind*, *Self*, dan *Society* dimana faktor tersebut dapat mempengaruhi konsep diri positif dan konsep diri negatif.

4.1.3 Konsep Diri Mojang Jajaka dari segi Penilaian tentang diri sendiri

Sebagai Duta Pariwisata dan Budaya

Penilaian tentang diri sendiri merupakan evaluasi, seberapa besar kita menyukai diri sendiri. Semakin besar ketidak-sesuaian antara standar dirinya yang ideal dan yang sebenarnya maka akan semakin rendah harga dirinya. Sebaliknya orang yang memiliki harga diri yang tinggi akan menyukai siapa dirinya, apa yang

dikerjakannya, dan sebagainya (Calhoun dan Acocella 1990, dalam Rakhmat, 2009:100).

Di sini peneliti akan mencoba menggali dari segi penilaian tentang diri sendiri Mojang Jajaka Kabupaten Garut sebagai Duta Pariwisata Kabupaten Garut. Setelah wawancara kepada 6 informan di sini terdapat jawaban dari informan dari hasil beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

4.1.3.1 Self Assesment (Penilaian tentang diri)

Informan 1 (Ashry Rizkqy Rabani) menceritakan mengenai dirinya sebagai Mojang Pinilih Kabupaten Garut Duta Pariwisata dan Budaya tahun 2015 dengan pertanyaan seputar “*It’s Me*”, 5 kata tentang dirinya, dan hal apa yang unik tentangnya berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti di Pendopo pada saat sebelum rapat Paguyuban Mojang Jajaka hari senin, 15 Desember 2016 Pukul 16.00 WIB.

“saya adalah salah satu perempuan yang beruntung yang lahir di tataran sunda dengan tinggi 165cm karena alhamdulillah saya dipercaya oleh Dinas Pariwisata dan budaya serta Paguyuban Mojang Jajaka saya terpilih sebagai Mojang Pinilih Kabupaten Garut 2015, dan pada saat ini saya aktif di organisasi ramah lingkungan, saya juga orang yang suka jalan-jalan kalo istilah kekiniannya my trip my adventure, karena menurut saya melangkah lebih jauh, menyelam lebih dalam (dalam hal positif ya hhhheeeeee) jelajah semua warna, sehingga hidup lebih berwarna, ok!!!! 5 case about my self, I would say I’m dynamic, communicative, brave and belive, and fun to be arround. Hal unik sebenarnya ini antara unik dan nggak sebenarnya banyak yang mengalami hal yang seperti ini, saya itu Vagovagia, apa itu Vagovagia??? Ini adalah sejenis penyakit bagi orang yang suka mengunyah es batu..., saya lupa mulainya entah pada umur berapa, tapi jika saya untuk memilih antara minum dan mengunyah es batu di siang hari yang panas saya akan lebih memilih untuk mengunyah es batu”

Di sini Informan 1 (Ashry) menceritakan tentang siapa dirinya yang merasa beruntung dipercaya oleh Dinas Pariwisata dan Budaya karena Ia dapat terpilih sebagai Mojang Pinilih dan menjadi Duta Pariwisata Kabupaten Garut selain itu ia menyebutkan 5 hal tentang dirinya (*Dynamic, Communicative, brave and believe, and fun to be around*) dan Ashry adalah seorang Vagovagia. Setelah itu peneliti menanyakan mengenai apakah ada pengalaman baru yang dianut setelah terpilihnya sebagai Mojang Jajaka Kabupaten Garut. Informan mengatakan bahwa:

“banyak!!! terutama lebih mengenal pariwisata dan kebudayaan yang ada di Garut, lebih terlatih dalam public speaking, lebih paham tentang cara berpenampilan, dan lebih termotivasi untuk terus berprestasi”

Dari jawaban Informan 1 (Ashry) peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa informan mengatakan secara langsung mengenai perubahan nilai yang dianut tetapi menunjukkan bahwa informan satu akan lebih menggali pengetahuan tentang pariwisata dan kebudayaan serta menunjukan hal yang positif dengan termotivasi untuk lebih berprestasi. Kemudian peneliti menanyakan apa itu sosok seseorang yang cantik dan ideal. Menurut Informan 1 mengatakan jawaban sebagai berikut:

“beauty is about being yourself every time and anywhere, beauty is about happy a great mind and heart, and beauty is about good personality”

“cantik adalah tentang menjadi diri sendiri kapanpun dan dimanapun, cantik adalah tentang kebahagiaan pikiran dan hati yang hebat, dan cantik adalah tentang kepribadian yang baik”

Disini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa menurut Informan 1 (Ashry) mengatakan bahwa seseorang itu bisa cantik dan ideal setiap saat dan di

mana pun dengan menjadi diri anda, tentang mereka yang memiliki kebahagiaan dan besar hati, serta cantik dan ideal itu harus memiliki perilaku yang baik. Kemudian peneliti menanyakan hal bagaimana cara informan menanggapi kritikan dan pujian dari orang lain, adapun jawaban dari informan 1 (Ashry) sebagai berikut:

“kalau saya sih kritikan itu wajar ya , karena manusia tidak ada yang sempurna ya, justru dengan kritikan kita bisa tahu nihh dimana letak kekurangan kita, apa yang harus kita kembangkan dan dengan keritikan itu kita tahu dimana letak kekurangan itu tapi tentunya kritik yang baik ya kang, alhamdulillah sampe saat ini saya sangat membuka lebar bagi siapa pun yang ingin menyampaikan kritikkannya kepada saya seperti di media sosial asal sopan saja, pujian juga sama sih sebenarnya tujuannya untuk kita lebih giat belajar lagi menjadi lebih baik lagi, karena jangan sampai kita terbuai dengan pujian , justru pujian itu akan menjadi bomerang bagi kita apabila kita terlalu seneng dengan pujian”

Disini peneliti dapat menarik kesimpulan dari jawaban informan 1 (Ashry) mengenai tanggapannya terhadap kritikan dan pujian, Ashry mengatakan bahwa dengan kritikan Ia dapat membenahi dimana kekurangannya dia, kemudian tanggapan terhadap pujian seperti halnya untuk kritikan, pujian juga merupakan sebagai wadah untuk memperbaiki diri.

Kemudian informan 2 (Abdul Azis) yang menceritakan tentang dirinya *“It’s Me”*, 5 kata tentang dirinya, dan apa hal unik tentangnya melalui media sosial *Line* pada hari Rabu, 17 Desember 2016 Pukul 20.00 WIB sebagai berikut:

“Aku adalah lulusan dari Universitas Teknologi Petronas Malaysia, dan sekarang bekerja di salah satu perusahaan di Jakarta, 5 kata yang menggambarkan diri saya yang pertama bersemangat, yang kedua tegas, yang ketiga disiplin, yang keempat bersahabat dan yang kelima saya termasuk orang yang penyayang, aku harus semangat Secara da aku mah apa atuh cuman orang kadungora yang kalau ke garut itu bisa nyampe 1 jam kalo naik angkot heeeee, ha hal unik yang ada didirikuh, akumah

termasuk orang yang melakukan quality time sendirian aku suka baca novel, aku suka pergi ke bioskop tapi nggak nonton film horor ya, haaahaaaa”

Informan 2 (Abdul Azis) menggambarkan tentang dirinya dalam 5 kata (semangat, tegas, disiplin, bersahabat, dan penyayang), selain itu juga Abdul Azis adalah orang yang suka memanfaatkan waktunya untuk membaca novel, disini Peneliti juga dapat menarik kesimpulan bahwa informan 2 adalah seorang yang memiliki semangat tinggi karena telah berhasil menyandang gelar S1 lulusan dari Universitas Petronas Malaysia, selain itu Abdul Azis juga merupakan sosok yang sangat bersahabat. Setelah itu peneliti menanyakan mengenai apakah ada hal hal baru yang di anut setelah terpilihnya sebagai Mojang Jajaka Kabupaten Garut. Informan 2 (Abdul Azis) mengatakan bahwa:

“ia ada...!!!!1 yang pasti belajar nari... Meskipun gerakannya gak terlalu banyak tapi ya tetep aja gak bisa2 karena saya bukan dancer hehehe just kidding, tapi sebenarnya dengan amanah yang diberikan ini aku harus lebih belajar lagi tentang tradisi, kesenian, pariwisata, dan kebudayaan selain itu harus bisa merangkul generasi muda ya khususnya masyarakat garut agar dapat lebih mengenal lagi daerahnya”

Berdasarkan jawaban dari informan 2 (Abdul Azis) mengatakan bahwa nilai perubahan yang dianut belum signifikan tapi akan belajar lagi mengenai tradisi Sunda dan lebih mengeksplor pariwisata dan budaya serta mengajak generasi muda untuk lebih mengenal Kabupaten Garut. Kemudian peneliti menanyakan apa itu sosok seseorang yang Tampan dan ideal. Menurut Informan 2 (Abdul Azis) mengatakan jawaban sebagai berikut:

“menurut aku sih sosok seorang yang ideal itu adalah orang yang bermanfaat tidak hanya untuk dirinya tapi juga buat untuk orang banyak,

ideal itu bukan dilihat dari fisik yang sempurna tetapi dari ketulusan hati, karena kalo kata pribahasanya itu kalo tampan relatif heeee
”

Menurut informan 2 (Abdul Azis) penilaian tentang tampan dan ideal adalah ketika orang itu berguna tidak hanya untuk dirinya, tetapi untuk banyak orang, kemudian sosok Jajaka yang ideal tidak hanya dilihat dari fisik tetapi dari hati. Kemudian peneliti menanyakan hal bagaimana cara informan menanggapi kritikan dan pujian dari orang lain, adapun jawaban dari informan 2 (Abdul Azis) sebagai berikut:

“menurut aku hidup itu ada dua sisi ada kritikan ada pujian, namun bagaimana kita bijak dalam menyikapinya, kritikan harus diterima selama itu membangun, pujian harus di syukuri berarti kerja keras kita selama ini di hargai, apalagi pada saat ini jamannya medsos orang dengan mudah menyampaikan kritiknya terhadap kita. Pokonya kita harus terima semua masukan baik itu kritikan ataupun pujian, kalopun ada kritikan yang nggak enak di dengar anggap aja itu haters yang kurang piknik haaaaaa”

Dapat disimpulkan bahwa menurut informan 2 (Abdul Azis) dalam menanggapi pujian dan kritikan kita harus bijak dalam menanggapi, disini informan 2 menyarankan untuk bijak dalam menanggapi kritikan dan pujian karena itu untuk kemajuan diri sendiri.

Sementara Itu Informan 3 (Rifqy) menceritakan tentang dirinya “*It’s Me*”, 5 kata tentang dirinya, dan hal apa yang unik tentangnya pada saat bermain futsal di GOR Sudirman FC hari Rabu, 30 Januari 2017 pukul 17.00 WIB sebagai berikut:

“Alhamdulillah saya terpilih sebagai Jajaka Pinilih Kabupaten Garut tahun 2015, saya biasa dipanggil Nongki karena kata orang saya memiliki aset yang luas di jidat kalo bahasa sundanyamah tarang herang alias taher heee, dan sekarang alhamdulillah saya sudah diterima di Bandung Insitute of Tourism Room Division Management sejak 2016, saya juga

senang melakukan olahraga Futsal..., ok 5 kata yang menggambarkan saya ,saya itu disiplin, ontime, empathy, supporty, and confident, emmm hal unik saya itu saya rela begadang sampe malam kalo ada pertandingan bola, saya rela gak tidur apalagi kalo yang mainnya itu club vaporite saya MU... ”

Informan 3 (Rifqy) sebagai Jajaka Pinilih Rumaja mengatakan bahwa dirinya kini telah di tercatat sebagai mahasiswa di Universitas Pariwisata di Bandung. dan dia menggambarkan dirinya dalam 5 Kata yaitu disiplin, tepat waktu, empati, saling mendukung, dan percaya diri. Dia juga merupakan pecinta sepak bola dan Club sepak bola favoritnya adalah Manchester United. Setelah itu peneliti menanyakan mengenai apakah ada hal hal baru yang di anut setelah terpilihnya sebagai Mojang Jajaka Kabupaten Garut. Informan 3 (Rifqy) mengatakan bahwa:

“banyak sih, saya lebih menjaga sikap, karena mungkin setelah terpilihnya saya sebagai Jajaka Pinilih Rumaja, saya mungkin akan menjadi contoh bagi generasi muda, saya harus lebih menjaga penampilan, dan menambah aasan ya.....!!jadi perubahannya sih akan selalu belajar menjadi pribadi yang lebih baik”

Berdasarkan dari jawaban informan 3 (Rifqy) Ia mengatakan banyak perubahan yang Ia anut, karena selepas terpilihnya sebagai Jajaka Rumaja Kabupaten Garut yang otomatis menjadi Duta Pariwisata Kabupaten Garut 2015, Ia akan menjadi contoh bagi generasi muda bagaimana menjaga sikap dan penampilan serta selalu belajar dan menambah alasan. Kemudian peneliti menanyakan hal bagaimana cara informan menanggapi kritikan dan pujian dari orang lain, adapun jawaban dari informan 3 (Rifqy) sebagai berikut:

“cara menanggapi kritikan dan pujian kita harus bijak ya!!karena walau bagaimanapun setelah terpilihnya saya sebagai Jajaka akan menjadi

seorang yang di perhatikan, akan ada yang suka dan ada yang tidak, selama kritikan itu positif ya mengapa tidak karena manusia tidak ada yang sempurna, kalau pujian mah hanya milik Allah ya, tapi sebagai makhluknya apabila saya mendapat pujian saya bersyukur dan mengembalikannya kepada Allah hee”

Berdasarkan jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa Informan 3 memiliki penilaian yang sama dengan informan 1 (Ashry) yang mengatakan bahwa manusia tidak ada yang sempurna, selain itu juga informan 3 juga memiliki penilaian yang sama dengan informan 2 (Abdul Azis) yang mengatakan bahwa harus bijak dalam menerima kritikan dan pujian.

Sementara informan 4 (Yolla) Mojang Mimitran Kabupaten Garut 2015 menceritakan tentang dirinya mengenai “*It’s Me*”, 5 kata tentang dirinya, dan apa hal unik tentangnya di Dinas Pariwisata dan Budaya pada hari Senin, 2 Februari 2017 Pukul 14.00 sebagai berikut:

“nama saya Yollanda Ramadhini Bara Samudra umur saya 20 tahun tinggi badan saya 78cm dan kesibukan saya sekarang sebagai model, dan alhamdulillah mendapatkan gelar sebagai Mojang Mimitraan 05 Kabupaten Garut atau Mojang Persahabatan. Yolla dalam 5 kata Yolla itu simple, fashionable, optimis, setia, dan bertanggung jawab, hal unik yang ada dalam diri Yolla, Yolla itu suka games sama anak kecil saking gamesnya akutih suka cubitin, terus karena sering nyubitin gitu anak anak kecil selalu bilang kak jangan deketin aku takut dicubitin selain itu aku juga seneng mengoleksi sepatu heeeee”

Informan 4 (Yolla) mengatakan bahwa Ia bersyukur dapat mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka Kabupaten Garut, dia menggambarkan dirinya dalam 5 kata yaitu simpel, *fashionable*, optimis, setia, dan bertanggung jawab, Dia juga merupakan sosok penyayang anak kecil dan hobi mengoleksi sepatu. Kemudian

peneliti menanyakan apa itu sosok seseorang yang cantik dan ideal. Menurut Informan mengatakan jawaban sebagai berikut:

“cantik dan ideal, cantik belum tentu ideal, karena menurut saya ideal itu merupakan kesempurnaan bagi seseorang, cantik itu harus didukung dari sikap dan perilaku, penampilan, perbuatan, dan didukung banyak aspek yang berjalan di jalan kanan, seperti mamah aku beliau cantik dan ideal karena menurutku beliau itu memiliki kecantikan yang paripurna, kecantikan yang sesungguhnya”

Dapat ditarik kesimpulan bahwa menurut Informan 4 (Yolla) dia mengatakan bahwa sosok yang cantik itu harus ideal apalagi setelah terpilihnya sebagai Mojang Ia harus memiliki perilaku yang baik, perbuatan, serta penampilan yang baik. Dia juga mengatakan bahwa cantik ideal itu seperti mamahnya yang memiliki kecantikan yang paripurna. Setelah itu peneliti menanyakan mengenai apakah ada hal hal baru yang di anut setelah terpilihnya sebagai Mojang Jajaka Kabupaten Garut. Informan mengatakan bahwa:

“banyak sekali hal yang saya anut dan berkesan tentu saya memiliki teman baru, keluarga baru, bahkan relasi-relasi baru juga yang menguntungkan kita juga, senang lho bisa mendampingi bupati kalau ada tugas dinas, seengganya bikin terkenal di kota sendiri heeeee, tapi terkenalnya dalam hal positif”

Informan 4 (Yolla) mengatakan bahwa perubahan yang Ia anut Ia memiliki keluarga dan relasi yang baru yang tentu akan menguntungkan bagi dirinya dalam hal positif. Kemudian peneliti menanyakan hal bagaimana cara informan menanggapi kritikan dan pujian dari orang lain, adapun jawaban dari informan 4 (Yolla) sebagai berikut:

“anggap saja kritikan adalah cambukan untuk lebih maju, dan pujian adalah benteng agar kita tidak berpuas diri”

Informan 4 (Yolla) mengatakan bahwa cara menanggapi kritik dari orang lain Ia ibaratkan sebagai cambuk yang akan membuat dirinya semakin maju, sedangkan kritikan Ia ibaratkan sebagai banteng supaya Ia tidak mudah berpuas diri dengan apa yang di dapat.

Sementara Informan 5 (Eryan) sebagai Jajaka Mimitran Kabupaten Garut 2015 Ia menceritakan tentang dirinya *“It’s Me”*, 5 kata tentang dirinya, dan apa hal unik tentangnya pada saat olahraga Gym bertempat di Buana Fitness hari Senin, 22 Februari 2016 pukul 15.45 WIB sebagai berikut:

“perkenalkan saya eryan saya sangat peduli terhadap lingkungan dan aksi sosial sekarang saya bekerja di salah satu Rumah sakit di Kabupaten Garut, saya juga menyukai tantangan dan alhamdulillah saya terpilih sebagai Jajaka Kabupaten Garut 05, 5 hal yang menggambarkan saya, saya berani, friendly, fokus, caring, dan open mindid, hal unik saya saya suka kuliner, saya suka makan banyak tapi saya susah gemuk, alhamdulillah gak perlu diet ketat untuk mendapatkan tubuh profesiona tinggal olah raga aja haaaaaa”

Dari pengetahuan tentang diri yang diceritakan Informan 5 (Eryan) peneliti dapat mengetahui bahwa 5 kata yang menggambarkan dirinya adalah berani, *friendly*, fokus, *caring*, dan *open mindid*. Ia juga memiliki hal unik pada dirinya suka makan banyak tapi susah gemuk. Kemudian peneliti menanyakan apa itu sosok seseorang yang tampan dan ideal. Menurut Informan 5 (Eryan) mengatakan jawaban sebagai berikut:

“menurut saya tampan dan ideal itu akan keluar dari dalam hati, bagaimana seorang pemuda bersikap dimanapun Ia berada, bagaimana Ia mendorong dirinya kedalam hal positif sehingga akan terpancar sosok ideal yang di harapkan”

Menurut informan 5 (Eryan) Ia mengatakan baha penilaiannya terhadap sosok Mojang Jajaka Ideal itu adalah pemuda yang mampu menjaga sikapnya dimanapun ia berada. Ia juga mengatakan aura akan terpancar bagaimana cara mendorong dirinya kedalam hal yang lebih positif. Kemudian peneliti menanyakan hal bagaimana cara informan menanggapi kritikan dan pujian dari orang lain, adapun jawaban dari informan 5 (Eryan) sebagai berikut:

“cara saya menanggapi kritikan tentu saja ya kita harus terima terhadap kritikan karena kritik yang membangun akan memberikan kita pengetahuan dimana letak kekurangan kita, kemudian cara menanggapi pujian adalah menganggap bahwa pujian itu sebagai umpan balik apa yang telah kita lakukan dan harus lebih baik lagi dan lagi...”

Dari jawaban menurut informan 5 (Eryan) peneliti dapat menari kesimpulan bahwa cara menerima kritik adalah dengan cara menerimanya, karena kritik yang membangun akan menjadi sebuah pembelajaran, sedangkan tanggapan mengenai pujian adalah menganggap bahwa pujian itu sebagai umpan balik untuk belajar lebih baik lagi.

Kemudian lanjut kepada Informan 4 (Yudi) yang merupakan Jajaka Wakil 2 Kabupaten Garut 2015 menceritakan pengetahuan tentang dirinya tentang “It’s Me”, 5 kata tentang dirinya, dan hal unik apa tentangnya melalui sosial media BBM hari Minggu, 27 Februari 2017 pukul 09.00 WIB sebagai berikut:

“asalamualaikum kesibukan saya sekarang menjadi seorang pengajar di SMAN 11 Garut, saya mengajar seni dan budaya....!!5 kata yang menggambarkan saya, saya adalah orang yang sederhana, jujur, pemberani, apa adanya, dan sangat suka membantu. Satu hal unikk tentang saya saya dalah orang yang sangat mencintai dan mau belajar banyak tentang kesenian khususnya kesenian sunda, saya bisa memainkan beberapa alat musik tradisional diantaranya kecapi, suling, dan kendang, saya juga bisa ngawih....”

Sementara dapat peneliti simpulkan dari pengalaman yang diceritakan Informan 6 (Yudi) bahwa dirinya merupakan sosok yang sederhana, jujur, pemberani, apa adanya dan suka membantu, selain itu keunikan dari informan 6 ia juga senang mempelajari banyak kesenian tradisional sunda baik dari seni musik maupun seni olah vokal. Kemudian peneliti menanyakan apa itu sosok seseorang yang tampan dan ideal. Menurut Informan 6 (Yudi) mengatakan jawaban sebagai berikut:

“menurut saya sosok tampan ideal itu adalah sosok seorang pemuda yang dapat memantaskan dirinya dimanapun Ia berada, artinya Ia selalu menjaga sikap, perilaku, dan perbuatannya, serta memiliki Inner handsome”

Dari jawaban diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa informan 6 (Yudi) mengatakan hal yang sama seperti informan (Ashry) dan Informan 5 (Eryan) mengatakan bahwa sosok yang tampan dan ideal itu adalah sosok pemuda yang bisa menjaga sikap dan perilakunya di mana pun Ia berada. Kemudian peneliti menanyakan hal bagaimana cara informan menanggapi kritikan dan pujian dari orang lain, adapun jawaban dari informan 6 (Yudi) sebagai berikut:

“cara saya menanggapi kritikan yaitu dengan cara menerima yang baiknya karena kalo kita tidak bisa menerima kritikan maka kita akan cepat beruas diri, sedangkan cara saya menanggapi pujian adalah dengan cara mensyukurinya”

Dapat ditarik kesimpulan bahwa informan 6 (Yudi) dalam menanggapi kritikan dan pujian ia akan terima selama itu baik, dan bersyukur kepada Tuhan apabila ia mendapatkan pujian. Adapun kesimpulan dari hasil wawancara dengan ke 6 Informan mengenai penilaian tentang diri, penilaian tentang diri para

Informan pemenang Pasanggiri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- *Confident* (meyakinkan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif)
- *Communicative* (seorang pembicara yang baik dapat menyampaikan pesan secara tepat)
- *Fun to be Around* (menyenangkan)
- Tegas (kemampuan untuk dapat menghadapi orang lain tanpa menimbulkan penghinaan.
- Disiplin (sikap yang selalu tepat janji, sehingga orang lain mempercayainya)
- Penyayang (orang yang penuh kasih sayang)
- *Supporty* (orang yang memiliki sifat saling mendukung tanpa ingin menjatuhkan orang lain)
- *Empaty* (Kemampuan untuk merasakan emosional orang lain, merasa simpatik, dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain)
- *Foccus* (konsentrasi penuh terhadap satu tujuan)
- *Carring* (suatu perbuatan yang dilakukan atau dikendalikan oleh pikiran emosional seseorang dengan melihat dan merasakan suatu kejadian yang berhubungan dengan kehidupan pribadi maupun kelompok)
- Berani (mempunyai hati yang mantap dan percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, dll)

- *Open Minded* (membuka pikiran dengan menggunakan perasaan)
- *Fashionable* (memperhatikan bentuk penampilan dari segi fisik)
- Optimis (paham keyakinan atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan dan sikap yang selalu mempunyai harapan baik di segala hal)
- Bertanggung jawab (keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung sesuatu, memikul jawab, menanggung sesuatu dan memikul jawab dan menanggung hasil perbuatannya)
- Sederhana (gaya hidup yang minimalis untuk menyederhanakan hidup seseorang)

Dan berdasarkan dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai tanggapan terhadap kritikan, adapun jawaban dari ke 6 mengenai tanggapan terhadap kritikan dan pujian dapat disimpulkan bahwa tanggapan terhadap kritikan dari ke 6 Informan yaitu menerima kritik yang membangun, menanggapi dengan bijak, dan menganggap kritikan sebagai suatu cambukan untuk lebih memperbaiki dimana letak kekurangan yang dimiliki, adapun sebaliknya tanggapan terhadap pujian yaitu bersyukur dan mengembalikan pujian itu kepada Tuhan pemilik segala Puji, tidak terbuai, dan sebagai benteng pertahanan supaya tidak mudah berpuas diri. Sedangkan makna dari cantik atau tampan dan ideal menurut ke 6 informan bahwa sebenarnya itu harus keluar dari dalam hati, tidak mengutamakan fisik, dan bersikap, berperilaku baik, berpenampilan baik dimanapun dan kapan pun.

Berdasarkan definisi dari uraian pembahasan *Self Assessment* (penilaian tentang diri) diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa para informan telah mengkonstruksi makna penilaian tentang diri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 sebagai Duta Pariwisata dan Budaya berdasarkan penilaian, pemahaman terhadap diri masing-masing yang melibatkan Aspek *Mind*, hal tersebut juga disebabkan oleh adanya interaksi individu dengan lingkungannya dengan melibatkan aspek, *self* dan *society*. Dalam hal para Informan Pemenang Paguyuban Mojang Jajaka memaknai penilaian tentang diri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 sebagai Duta Pariwisata dan Budaya dalam konteks yang berbeda-beda tetapi mempunyai tujuan yang sama.

4.1.4 Konsep Diri Mojang Jajaka dari segi Pengharapan tentang diri sendiri sebagai Duta Pariwisata dan Budaya

Pandangan tentang diri kita mengenai kemungkinan kita menjadi apa dimasa mendatang. Pengharapan ini dapat dikatakan sebagai diri yang ideal harapan yang tertanam akan membangkitkan semangat untuk mencapai harapan tersebut dimasa depan (Calhoun dan Acocella 1990, dalam Rakhmat, 2009:100). Di sini peneliti mencoba menggali pengharapan tentang diri sendiri Mojang Jajaka Kabupaten Garut sebagai Duta Pariwisata Kabupaten Garut. Setelah wawancara kepada 6 Informan di sini terdapat beberapa pernyataan mengenai pertanyaan dan jawaban dari Informan soal apa yang diteliti:

4.1.4.1 *Desired Self* (Diri yang saya inginkan)

Semua informan umumnya mengalami perubahan diri, Informan 1 (Ashry Rizkqy Rabani) yang ditemui pada hari senin, 16 Desember 2015 Pukul 17.25 WIB dan Informan 4 (Yolla) yang ditemui pada hari Senin 2 Februari 2016 pukul 16.00 WIB memiliki kesamaan pendapatnya mengenai harapan yang ingin mereka capai setelah menjadi pemenang Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 dengan gelar Mojang Pinilih 2015:

Informan 1:

“Harapannya sih semoga dengan terpilihnya aku menjadi pinilih, aku akan semakin jadi representasi dari mojang-mojang Garut yang masagi (pengkuh agamana, luhung elmuna, jembar pangabisana, rancage gawena), tur hade rengkak paripolahna. Dan aku bisa membantu pihak terkait dalam memajukan kabupaten Garut di bidang pariwisata dan budaya”

“Harapan nya sih semoga dengan terpilihnya aku menjadi pinilih, aku akan semakin jadi representasi dari mojang-mojang Garut yang masagi (kuat agamanya, tinggi ilmunya, luas kemampuannya ,bagus pekerjaannya), serta memiliki sikap yang baik. Dan aku bisa membantu pihak terkait dalam memajukan kabupaten Garut di bidang pariwisata dan budaya”

Informan 2:

“semoga saya bisa menginspirasi teman-teman lainnya, jadilah perempuan-perempuan mandiri dan cerdas, karena cantik saja nggak cukup, always 3B (Be Inspiered, behaviour, and brain). Karena laki-laki yang cerdas tidak akan hanya memilih perempuan yang cantik tapi juga cerdas”

Di sini Informan 1 berharap setelah menjadi Mojang Pinilih dia dapat menjadi Mojang yang mempresentasikan sebagai Mojang Garut dan dapat membantu pihak yang bersangkutan untuk memajukan pariwisata dan budaya daerah Garut dan Informan 4 (Yolla) Ia menyatakan harapannya untuk menjadi

inspirasi bagi perempuan lainnya untuk menjadi perempuan yang tidak hanya cantik tetapi juga cerdas. Sementara harapan dari Informan 2 (Abdul Azis) melalui sosial media *Line* hari Jumat, 19 Desember 2015 pukul 15.00 WIB memiliki kesamaan dengan Informan 6 (Yudi) yang di temui di kediaman rumahnya pada hari Sabtu, 1 Maret 2016 pukul 18.30 WIB, berikut harapan yang diceritakan kedua Informan:

Informan 2:

“Menambah motivasi dalam diri kalau suatu saat saya pasti bisa menjadi kebanggaan warga garut dengan prestasi atau dengan sesuatu yang bisa mengharumkan tempat kelahiran. memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di berbagai bidang dan tidak cukup puas dengan sekali pencapaian”

Informan 6:

“semoga saya dapat menambah ilmu, menjadi lebih baik, dan menjadi kebanggaan bagi kedua orang tua, saudara, teman, dan masyarakat garut, bisa menjaga amanah yang di emban sebagai jajaka wakil 1”

Di sini Informan menceritakan harapannya mengenai Ilmu yang didapat semoga menjadi bekal untuk dirinya dan bermanfaat bagi semua orang khususnya warga Garut. Sementara Informan 3 (Rifqky) yang ditemui di Pendopo hari Sabtu, 6 Januari 2016 pukul 14.00 dan Informan 5 (Eryan) yang ditemui di kediaman rumahnya hari Rabu, 23 Februari 2016 pukul 15.30 WIB menyatakan harapannya yang hampir sama sebagai berikut:

Informan 3:

“semoga abdi teh tiasa lebih mencintai kebudayaan sunda sareung tiasa lebih baik lagi untuk kedepannya”

Informan 5:

“Saya berharap bisa lebih mencintai tanah kelahiran beserta adat istiadat dan seluruh isinya”

Disini informan 3 dan Informan 5 menyatakan harapan untuk diri sendiri semoga lebih mencintai kebudayaan sunda, selain itu Ia juga berharap untuk lebih baik.

Selain mengenai harapan para Informan pun ada beberapa yang memiliki hambatan selam menjadi Mojang Jajaka, seperti Informan 1 (Ashry) sebagai Mojang Pinilih yang menyatakan hambatannya sebagai berikut:

“paling susah menyesuaikan waktu dengan Jajaka ku karena kalo kita nugas harus sepasang kan hehehe”

Dan Informan 3 sebagai Jajaka Pinilih memiliki hambatan yang sama yaitu membagi waktu karena harus mengatur waktu dengan kegiatan penting lainnya. Sementara informan 2 (Abdul Azis) memiliki hambatan sebagai berikut:

“sekarang saya sedang menempuh pendidikan di luar negeri, jadi kesempatan untuk berkumpul dan ikut nugas jadi gak fleksible malah gak memungkinkan karena masalah jarak sih...”

Informan 2 mengakui bahwa hambatannya adalah jarak dan waktu karena sedang menuntut ilmu di luar negeri, sementara Informan 4 (Yolla), Informan 5 (Eryan), dan Informan 6 (Yudi) tidak memiliki hambatan.

Disini Para Informan pun memiliki keinginan yang ingin dilakukan seperti informan 1

“Mempromosikan Garut melalui media sosial, Berprestasi sebanyak-banyak nya untuk mewakili Garut sampai tingkat Nasional bahkan Internasional, siap menjalankan tugas dinas dengan total hehe”

Disini Informan 1 menganggap bahwa media sosial juga merupakan hal yang penting untuk menjalankan keinginannya karena Ia berpendapat bahwa

kemajuan Jaman terutama di era teknologi ini harus dapat memanfaatkan media sosial dalam hal yang positif. Adapun hal yang ingin dilakukan oleh informan 2 (Abdul Azis) sebagai berikut:

“Yang pasti kecintaan saya terhadap budaya sunda tidak akan pernah luntur. Keindahan alam kabupaten Garut dengan segala aspek pariwisata nya patut di pertunjukan ke khalayak ramai kalau Garut itu bukan cuma kota Dodol dan Jeruk, but the meaning is just bigger than that!”

Disini Informan 2 ingin menunjukkan kepada khalayak bahwa Kabupaten Garut memiliki ciri khas yang banyak yang harus diketahui oleh khalayak ramai. Adapun Informan 5 (Eryan) ingin menjaga amanah dengan baik terhadap gelar yang Ia terima.

“Saya ingin menjaga amanat yang sudah saya terima sebaik mungkin menjadi Jajaka Garut”.

Adapun kesimpulan dari hasil wawancara dengan ke 6 Informan tentang harapan tentang diri, pengharapan tentang diri sendiri para Informan bahwa setelah menjadi pemenang di Pasanggiri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 banyak harapan diantaranya dapat menjaga tugas dengan baik terhadap gelar masing-masing informan, dengan mengemban tugas sebaik mungkin dalam mempromosikan Pariwisata dan Budaya Kabupaten Garut ke tingkat internasional, dan adapun harapan lain yang di cita-citakan meliputi:

a. Be Inspired

Para informan dapat menjadi Inspirasi bagi pemuda pemudi khususnya pada masyarakat Kabupaten Garut yang ingin menjadi Duta Pariwisata dan Budaya.

b. Behaviour

Para informan dapat menjadi contoh dalam berperilaku yang baik, menjaga sikap, dan tetap melakukan hal-hal yang positif.

c. Be Brain

Para informan dapat menjadi contoh dalam memiliki sikap kompetisi yang baik, berani melakukan perubahan ke arah yang lebih baik sebagai *Ikont* Duta Pariwisata dan Budaya Kabupaten Garut.

d. Be Smart

Para Informan dapat menjadi contoh bahwa manusia tidak cukup memiliki penampilan yang menarik, tetapi juga harus menjadi manusia yang cerdas.

4.1.5 Konsep Diri pada Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015

Konsep Diri pada Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 memberikan gambaran yang beragam dari apa yang mereka dapat sebagai pemuda Kabupaten Garut yang menyandang gelar sebagai Mojang Jajaka Duta Pariwisata dan Budaya Kabupaten Garut tahun 2015. Pembentukan konsep diri individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang. Sebagai calon generasi penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Sebagai seorang individu

yang akan mengubah dari seseorang yang tidak tahu menahu tentang diri dan lingkungannya menjadi lebih tahu dan memahami. Sosialisasi merupakan suatu proses di mana seseorang menghayati norma-norma kelompok di mana ia hidup sehingga timbullah diri yang unik, karena pada awal kehidupan tidak ditemukan apa yang disebut dengan “diri”. Dan sosialisasi juga merupakan proses yang membantu individu melalui media pembelajaran dan penyesuaian diri, bagaimana bertindak dan berpikir agar ia dapat berperan dan berfungsi, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat (dalam Wijaya 2000).

Sebagian pemuda Kabupaten Garut memandang bahwa Mojang Jajaka Duta Pariwisata dan Budaya Kabupaten Garut tahun 2015 adalah mereka yang berpenampilan menarik secara fisik, memiliki tubuh ideal dan berprestasi dalam berbagai bidang, tetapi tidak hanya itu untuk menjadi Duta Pariwisata harus memiliki keberanian, perilaku yang baik, serta wawasan yang luas atau cerdas, serta mampu menginspirasi bagi orang lain.

Para informan memiliki kekurangan dan kelebihan yang berbeda tetapi mereka sudah memiliki sikap bagaimana memoles kekurangannya sehingga menarik perhatian dewan juri untuk memilih mereka sebagai pemenang ada yang kurang mengenai berkesenian sunda tetapi di tutup dengan kelebihan penguasaan bahasa asing yang mumpuni, dsb.

Deskriptif kualitatif merupakan metode dimana kita bebas mengamati objeknya, menjelajah dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang penelitian. Dalam bukunya (Ardianto, 2010:60) metode deskriptif kualitatif ialah menitikberatkan pada observasi dan suasana ilmiah (*natural setting*). Peneliti

terjun langsung lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel. Metode deskriptif kualitatif tidak jarang melahirkan apa yang disebut *Seltiiz*, *Wrightsmulating*, yakni peneliti terjun lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori.

Secara garis besar, menurut hasil wawancara yang dilakukan bahwa informan mengonstruksi dirinya sebagai *Icont* Duta Pariwisata dan Budaya Kabupaten Garut melalui Pasanggiri Mojang Jajaka adalah ingin menarik perhatian masyarakat Kabupaten Garut Khususnya generasi pemuda agar senantiasa melestarikan budaya serta mencintai pariwisata sebagai sapta pesona Kabupaten Garut serta menjadi generasi pemuda yang memiliki karakter 5 B (*Brain, Beauty, behavior, Brave & Believe*).

4.2 Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan menjadi sebuah pembahasan dari segi pengetahuan tentang diri sendiri, penilaian tentang diri, dan pengharapan diri sendiri Mojang Jajaka sebagai Duta Pariwisata Kabupaten Garut tahun 2015. Pembahasan juga merupakan interpretasi peneliti tentang hasil penelitian dengan analisis terkait teori dan konsep yang dikaji. Setelah melakukan wawancara mendalam dengan enam orang informan, peneliti dapat menyimpulkannya menjadi beberapa poin pembahasan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun poin-poin tersebut disusun secara bertahap untuk memudahkan analisis, mulai dari bagaimana pengetahuan tentang diri

sendiri, penilaian tentang diri, dan penggarapan tentang diri sendiri Mojang Jajaka Kabupaten Garut sebagai Duta Pariwisata dan Budaya Kabupaten Garut tahun 2015.

4.2.1 Pengetahuan tentang diri

Pengetahuan tentang diri apa yang kita ketahui mengenai diri kita, termasuk dalam hal jenis kelamin, suku bangsa, pekerjaan, usia, dsb, yang kemudian menempatkan seseorang ke dalam kelompok sosial, kelompok usia, kelompok suku bangsa, maupun kelompok-kelompok tertentu lainnya. Pengalaman tentang diri bisa berupa sifat-sifat atau kepribadian yang dimilikinya (Calhoun dan Acocella 1990, dalam Rakhmat, 2009:100).

Pada saat ini bahwa para informan telah mengonstruksi makna pengetahuan tentang diri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 sebagai Duta Pariwisata dan Budaya yang berbeda-beda berdasarkan pengalaman masing-masing di masa lalu. Hal tersebut juga disebabkan oleh adanya interaksi individu dengan lingkungannya dengan melibatkan aspek *mind*, *self*, dan *society*, yang menyebabkan pertukaran simbol-simbol satu sama lain, dalam hal ini terjadi di lingkungan masyarakat serta di dalam Paguyuban Mojang Jajaka itu sendiri, sehingga tiap informan memaknai pengetahuan tentang diri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 sebagai Duta Pariwisata dan Budaya dalam konteks yang berbeda-beda tetapi mempunyai tujuan yang sama seperti contohnya yang di paparkan oleh Informan 1 (Ashry) bahwa ia merupakan sosok yang MASAGI (*pengkuh agamana, luhung elmuna, jembar pangabisana, rancage gawena, tur hade rengkak paripolahna*) (kuat agamanya, luhur ilmunya, luas pengetahuannya,

baik pekerjaannya, serta baik tingkah lakunya), dari pengetahuan diri yang ditunjukkan oleh informan 1 (Ashry) tidak heran ia pun menjadi juara 1 dalam *pasanggiri* (pemilihan) Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015. Dalam hal pengetahuan diri ini juga menjadi sebuah kunci sukses untuk menjadi seorang juara hal ini juga dipaparkan oleh Kang Teguh salah satu dewan juri dalam *pasanggiri* (pemilihan) Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 bahwa kriteria MASAGI perlu dimiliki oleh setiap *patandang* (peserta) karena Paguyuban (organisasi) Mojang Jajaka ingin memiliki *Icont* generasi muda yang dapat menjadi contoh bagi seluruh generasi muda khususnya masyarakat Kabupaten Garut. sementara Informan 2 (Abdul Azis) dan 4 (Yolla) merasa minder karena kurang dalam berkesenian sunda, tetapi dengan mengetahui kekurangan yang ada pada diri kedua informan tersebut mereka menunjukkan dengan kelebihan yang mereka miliki sehingga mereka mendapatkan gelar predikat pada *pasanggiri* (pemilihan) Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015.

4.2.1.1 Pengetahuan tentang diri-Self Image (Citra Diri) - *Extant Self* (Siapa Saya pada saat ini)

Berdasarkan dari hasil penelitian pengetahuan tentang diri , disini peneliti akan membahas hasil dari wawancara terhadap ke enam informan dalam sebuah tabel.

Tabel 4.2
Self Image (Citra Diri) - Extant Self (Siapa Saya pada saat ini)

No	Persepsi	Konsep diri (-) Informan	Konsep Diri (+) Informan	Ket
1	-Keadaan Fisik (bentuk tubuh, tinggi badan, kondisi sehat dan sakit)	-Informan 1 (Ashry)		- Pada saat Audisi Tinggi badannya kurang dari 165cm dan sebelumnya menyatakan untuk ikut Pasanggiri Mojang Jajaka tahun depan.
2	-Aspek Psikis (meliputi Pikiran, perasaan, dan sikap yang dimiliki)	-Informan 2 (Abdul Azis) -Informan 4 (Yolla)	-Informan 1 (Ashry) -Informan 6 (Yudi)	Informan 2 dan 4 sempat menyatakan keragu-raguannya karena merasa kurang dalam berkesenian Sunda Informan 1 dan 6 menyatakan dirinya yang Informan 1 (Ashry) bahwa ia merupakan sosok yang MASAGI

No	Persepsi	Konsep diri (-) Informan	Konsep Diri (+) Informan	Ket
				(pengkuh agamanya, luhung elmuna, jembar pangabisana, rancage gawena, tur hade rengkak paripolahna) (kuat agamanya, luhur ilmunya, luas pengetahuannya, baik pekerjaannya, serta baik tingkahlakunya),
3	-Aspek Sosial (meliputi bagaimana perasaan individu dalam lingkup peranannya dilingkungan, penilaian terhadap peran, dan kemampuan			

No	Persepsi	Konsep diri (-) Informan	Konsep Diri (+) Informan	Ket
	sosialisasi)			
4	-Aspek Moral (Bagaimana memandang baik dan buruk, apa yang boleh dan tidak boleh, nilai-nilai agama, peraturan atau nilai-nilai masyarakat)		Semua Informan	Karena mereka banyak mendapatkan perubahan setelah ikut Pasanggiri Mojang Jajaka di antaranya : menjaga sikap penampilan, dan bagaimana berbicara di depan umum.
4	Mengenali kemampuan yang dimiliki, kelebihan dan kekurangan		Semua Informan	Karena mereka berusaha memberikan yang terbaik pada saat Pasanggiri Mojang Jajaka seperti Menutupi kekurangannya dengan kelebihan yang mereka miliki

No	Persepsi	Konsep diri (-) Informan	Konsep Diri (+) Informan	Ket
5	-Aspek Seksual (meliputi identitas seksual, jenis kelamin, orientasi seksual)		Semua Informan	Telah mengikuti persyaratan pendaftaran dari panitia

Sumber: hasil penelitian tentang pengetahuan tentang diri pada konsep diri Duta

Pariwisata dan Budaya tahun 2015

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pengalaman yang dialami oleh informan dalam mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka Tahun 2015 dan sampai bisa menjadi pemenang dengan gelarnya masing-masing tidak terlepas dari faktor *Mind*, *Self*, dan *Society* dimana faktor tersebut dapat mempengaruhi konsep diri positif dan konsep diri negatif.

Menurut salah satu dewan juri (Kang Teguh) penilaian terhadap *patandang* (peserta) pada acara *pasanggiri* (pemilihan) Mojang Jajaka Kabupaten Garut sebagai duta pariwisata dan budaya bahwa dewan juri tidak hanya menilai mereka selama menjalankan rangkaian tahapan audisi dan karantina tetapi juga dari kontribusi apa yang sudah *patandang* (peserta) lakukan sejauh ini dan adapun prestasi lainnya yang sudah dimiliki oleh para *patandang* (peserta) akan menambah nilai lebih dari segi penilaian. Dan dewan juri melihat antusias *patandang* (peserta) berlomba-lomba menjadi yang terbaik pada kegiatan selama audisi dan karantina berlangsung.

Dan adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam Ardianto (2010:60) ialah menitikbratkan pada observasi dan suasana ilmiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung kelapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori prilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Melalui pendekatan ini, penulis akan mengungkapkan pengetahuan tentang diri sendiri. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil yang beragam mengenai pengetahuan tentang diri sendiri dari Informan para Pemenang Mojang Jajaka Kabupaten Garut 2015.

4.2.2 Penilaian tentang diri

Penilaian tentang diri sendiri merupakan evaluasi, seberapa besar kita menyukai diri sendiri. Semakin besar ketidak-sesuaian antara standar dirinya yang ideal dan yang sebenarnya maka akan semakin rendah harga dirinya. Sebaliknya orang yang memiliki harga diri yang tinggi akan menyukai siapa dirinya, apa yang dikerjakannya, dan sebagainya (Calhoun dan Acocella 1990, dalam Rakhmat, 2009:100).

Adapun penilaian tentang diri para Informan dalam *pasanggiri* (pemilihan) Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 salah satu contoh paparannya menurut Informan 1 (Ashry) dan Informan 4 (Yolla) bahwa cantik dan ideal itu adalah kecantikan yang berdasarkan dari hati, memiliki pikiran yang positif kapan pun dan di mana pun karena itu akan menunjukkan kecantikan yang paripurna. Informan 2 (Abdul Azis), Informan 3 (Rifqy), informan 5 (Eryan), dan Informan 6 (Yudi) memaknai tampan dan ideal yang di ibaratkan sebagai seorang pemuda

yang harus bersikap dan berperilaku baik serta berguna tidak hanya untuk dirinya, tetapi juga memberikan manfaat untuk orang banyak di mana pun dan kapan pun. Tidak terlepas dari paparan para informan menurut salah seorang *pageant expert* pemilik MOOI agency di Garut sekaligus alumni Paguyuban (organisasi) Mojang Jajaka Garut (Kang Ikbal Jajaka Pinilih atau juara 1 tahun 2004) mengatakan bahwa cantik yang harus dimiliki oleh seorang *beauty* atau *handsome pageant* harus meliputi seluruh aspek tidak hanya diluar tetapi harus juga didalamnya karena itu akan membuka aura positif kepada setiap orang. Kemudian ke 6 informan menilai tentang dirinya yang digambarkan dalam *its me* mereka memiliki jawaban yang berbeda dan adapun jawaban yang sama seperti antara Informan 1 (Ashry), Informan 4 (Yolla) dan Informan 5 (Eryan) yang mengatakan bahwa mereka memiliki sifat semangat, fokus, dan penyayang. Adapun Informan 5 (Eryan) dan Informan 6 (Yudi) mereka memiliki sikap apa adanya. Menurut kang Ikbal yang juga sekaligus mentor dari informan 4 (Yolla) memang informan 4 (Yolla) adalah seseorang yang semangat dan mau belajar dilihat dari setiap kali dia mengikuti kelas di *Agencynya* dia baik, penurut dan selalu mendengarkan masukan serta tidak pernah absen selama mengikuti kelas.

Adapun penilaian tentang diri para informan mereka cenderung menyukai dirinya, terlihat karakteristik mereka sebagai generasi muda yang semangat serta memiliki jiwa sosial tinggi sesuai dengan karakteristik yang diinginkan dari Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Garut, menurut kang teguh sebagai salah satu dewan juri bahwa para patandang memiliki jiwa semangat yang tinggi dengan mengikuti kegiatan pasanggiri dengan baik, disiplin, dan tepat waktu.

4.2.2.1 Penilaian tentang diri - *Self Assessment* (Penilaian tentang diri)

Berdasarkan dari hasil penelitian penilaian tentang diri, disini peneliti akan membahas hasil dari wawancara terhadap ke enam informan dalam sebuah tabel.



Sumber: Hasil Penelitian Mengenai Penilaian Tentang Diri Pada Konsep Diri Duta Pariwisata dan Budaya Tahun 2015

Gambar 4.3 Self Assessment (Penilaian tentang diri)

Dilihat dari gambar tabel di atas dapat disimpulkan penilaian tentang diri para Informan pemenang Pasanggiri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- *Confident* (meyakinkan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif)
- *Communicative* (seorang pembicara yang baik dapat menyampaikan pesan secara tepat)
- *Fun to be Arround* (menyenangkan)
- Tegas (kemampuan untuk dapat menghadapi orang lain tanpa menimbulkan penghinaan.
- Disiplin (sikap yang selalu tepat janji, sehingga orang lain mempercayainya)
- Penyayang (orang yang penuh kasih sayang)
- *Supporty* (orang yang memiliki sifat saling mendukung tanpa ingin menjatuhkan)
- *Empaty* (Kemampuan untuk merasakan emosional orang lain, merasa simpatik, dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain)
- *Foccus* (konsentrasi penuh terhadap satu tujuan)
- *Carring* (suatu perbuatan yang dilakukan atau dikendalikan oleh pikiran emosional seseorang dengan melihat dan merasakan suatu kejadian yang berhubungan dengan kehidupan pribadi maupun kelompok)

- Berani (mempunyai hati yang mantap dan percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, dll)
- *Open Minded* (membuka pikiran dengan menggunakan perasaan)
- *Fashionable* (memperhatikan bentuk penampilan dari segi fisik)
- Optimis (paham keyakinan atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan dan sikap yang selalu mempunyai harapan baik disegala hal)
- Bertanggung jawab (keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung sesuatu, memikul jawab, menanggung sesuatu dan memikul jawab dan menanggung hasil perbuatannya)
- Sederhana (gaya hidup yang minimalis untuk menyederhanakan hidup seseorang)

Dan berdasarkan dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai tanggapan terhadap kritikan, adapun jawaban dari ke 6 mengenai tanggapan terhadap kritikan dan pujian dapat disimpulkan bahwa tanggapan terhadap kritikan dari ke 6 Informan yaitu menerima kritik yang membangun, menanggapi dengan bijak, dan menganggap kritikan sebagai suatu cambukan untuk lebih memperbaiki dimana letak kekurangan yang dimiliki, adapun sebaliknya tanggapan terhadap pujian yaitu bersyukur dan mengembalikan pujian itu kepada Tuhan pemilik segala Puji, tidak terbuai, dan sebagai benteng pertahanan supaya tidak mudah berpuas diri. Sedangkan makna dari cantik atau tampan dan ideal menurut ke 6 informan bahwa sebenarnya itu harus keluar dari dalam hati, tidak

mengutamakan fisik, dan bersikap, berperilaku baik, berpenampilan baik di mana pun dan kapan pun.

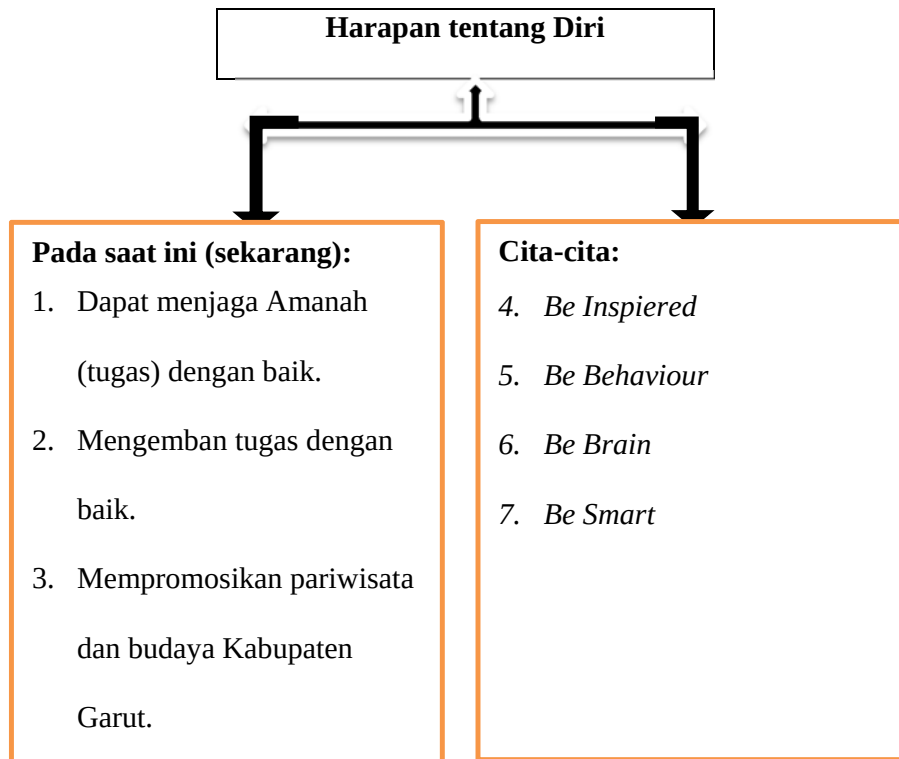
Berdasarkan definisi dari uraian pembahasan *Self Assessment* (penilaian tentang diri) diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa para informan telah mengkonstruksi makna penilaian tentang diri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 sebagai Duta Pariwisata dan Budaya berdasarkan penilaian, pemahaman terhadap diri masing-masing yang melibatkan Aspek *Mind*, hal tersebut juga disebabkan oleh adanya interaksi individu dengan lingkungannya dengan melibatkan aspek, *self* dan *society*. Dalam hal para Informan Pemenang Paguyuban Mojang Jajaka memaknai penilaian tentang diri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 sebagai Duta Pariwisata dan Budaya dalam konteks yang berbeda-beda tetapi mempunyai tujuan yang sama.

4.2.3 Pengharapan tentang diri

Pengharapan tentang diri sendiri merupakan pandangan tentang diri kita mengenai kemungkinan kita menjadi apa di masa mendatang. Pengharapan ini dapat dikatakan sebagai diri yang ideal. Harapan yang tertanam akan membangkitkan semangat untuk mencapai harapan tersebut di masa depan. (Calhoun dan Acocella 1990, dalam Rakhmat, 2009:100).

Pengharapan tentang diri sendiri para Informan bahwa setelah menjadi pemenang di Pasanggiri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 banyak harapan diantaranya dapat menjaga amanah dengan baik terhadap gelar masing-masing informan dengan mengemban tugas sebaik mungkin dalam mempromosikan Pariwisata dan Budaya Kabupaten Garut ke tingkat

internasional, dan adapun harapan yang di cita-citakan dibuat ke dalam tabel dan meliputi:



Sumber: Hasil Penelitian Mengenai Harapan Tentang Diri Pada Konsep Diri Duta Pariwisata dan Budaya Tahun 2015

Gambar 4.4 (*Desired Self (Diri yang saya inginkan)*)

Berikut penjelasannya:

A. *Be Inspiered*

Para informan dapat menjadi Inspirasi bagi pemuda pemudi khususnya pada masyarakat Kabupaten Garut yang ingin menjadi Duta Pariwisata dan Budaya, seperti yang dipaparkan oleh informan 1 (Ashry) yang menyatakan bahwa terpilihnya sebagai Mojang *pinilih* (Juara 1) dapat menginspirasi generasi muda untuk selalu melestarikan dan mencintai budaya serta ikut andil

mempromosikan wisata kabupaten Garut, selain itu Informan 1 (Ashry) dan informan 4 (Yolla) memiliki harapan untuk menginspirasi kaum perempuan bahwa seorang perempuan harus tidak hanya cantik tapi juga cerdas.

B. Behaviour

Para informan dapat menjadi contoh dalam berperilaku yang baik, menjaga sikap, dan tetap melakukan hal-hal yang positif. Seperti halnya informan 6 (Yudi) yang menyatakan bahwa kriteria Mojang Jajaka itu memiliki sikap MASAGI (*pengkuh agamana, luhung elmuna, jembar pangabisana, rancage gawena, tur hade rengkak paripolahna*) (kuat agamanya, luhur ilmunya, luas pengetahuannya, baik pekerjaannya, serta baik tingkah lakunya),

C. Be Brain

Para informan dapat menjadi contoh dalam memiliki sikap kompetisi yang baik, berani melakukan perubahan ke arah yang lebih baik sebagai Icon Duta Pariwisata dan Budaya Kabupaten Garut.

D. Be Smart

Para Informan dapat menjadi contoh bahwa manusia tidak cukup memiliki penampilan yang menarik, tetapi juga harus menjadi manusia yang cerdas.

Dari hasil paparan para informan mengenai harapan dirinya dimasa mendatang sesuai dengan harapan yang dewan juri inginkan, menurut kang Teguh sebagai salah satu dewan juri *pasanggiri* (pemilihan) Mojang Jajaka bahwa sejauh ini para pemenang Mojang Jajaka kabupaten Garut selalu menjadi *icont* contoh yang menginspirasi dan menjalankan tugas dan amanah dengan baik, selain itu mereka juga berkontribusi dengan baik untuk *paguyuban* (Organisasi)

Mojang Jajaka dan masyarakat Garut, melestarikan budaya dan mempromosikan pariwisata ke masyarakat luas adalah harapan dan tujuan kami (Paguyuban Mojang Jajaka Garut). Menurut kang Teguh para pemenang Mojang Jajaka menjabat hanya satu tahun tetapi menginspirasi seumur hidup. Selain itu juga para alumni Mojang Jajaka selalu memberikan prestasi lagi selepas dari paguyuban seperti informan 4 (Yolla) berhasil menyandang gelar sebagai Puteri Indonesia kreatif Jawa Barat tahun 2015 dan informan 5 (Eryan) berhasil menjadi juara Putera Indonesia Jawa Barat tahun 2015, dan prestasi lainnya yang diberikan oleh anggota Paguyuban (organisasi) Mojang Jajaka kabupaten Garut.

Pembahasan hasil penelitian menggunakan Teori Interaksi Simbolik dengan asumsi bahwa para informan bertindak (berkomunikasi) dalam komunitas dan masyarakat atas dasar pemaknaan atau penafsiran mengenai komunitas yang diperoleh dari interaksi yang terjadi antara para anggota komunitas dengan melibatkan unsur *mind*, *self*, and *society* terhadap kefanatikan yang mereka gunakan baik melalui simbol-simbol maupun perilaku. Dalam hal ini, interaksi dilakukan untuk memaknai konsep diri melalui penanaman nilai-nilai dalam masyarakat khususnya dalam komunitas.

Pemikiran Interaksi Simbolik ini menjadi dasar untuk menjelaskan bagaimana makna atas simbol-simbol yang informan pahami dan pikirkan menentukan tindakan mereka. Makna atas simbol yang mereka pahami akan semakin sempurna oleh adanya interaksi di antara masyarakat dan para pemenang Pasanggiri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015. Simbol-simbol yang diciptakan, dipikirkan dan dipahami oleh mereka merupakan bahasa yang

mengikat aktivitas di antara mereka dan dengan masyarakat di luar komunitas. Pandangan interaksi simbolik ini membantu menjelaskan bagaimana para informan memandang dirinya sendiri, bagaimana mereka bertindak berdasarkan pandangan atas dirinya tersebut, baik pandangan dari diri sendiri maupun orang lain mengenai Mojang Jajaka Kabupaten Garut sebagai Duta Pariwisata dan budaya Kabupaten Garut. Hal tersebut dilakukan berdasarkan harapan agar mereka dapat diterima oleh orang lain baik dalam masyarakat Garut maupun diluar masyarakat Garut.

Menurut William D. Brooks (dalam Rakhmat, 2009:99) mendefinisikan konsep diri sebagai “*Those physical, social, and psychological perceptions of our selves that we have from experiences and our interaction with others*”. Jadi konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita. Persepsi tentang diri ini boleh bersipat psikologi, sosial, dan fisis. Konsep diri bukan hanya sekedar gambaran deskriptif, tetapi juga penilaian Anda tentang diri Anda. Jadi konsep diri meliputi apa yang anda pikirkan dan apa yang anda rasakan tentang diri anda. Sedangkan Menurut (William D. Brooks dan Philip Emmert (1976:42-43), dalam Agustiani, 2006).

Dari 6 Informan yang diteliti dengan melalui wawancara (*face to face*) dan melalui media sosial peneliti dapat menyimpulkan beberapa pendapat dari informan pemenang Pasanggiri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 yang terangkum seperti berikut :

Sesuai dengan pemikiran Mead, definisi singkat dari tiga ide dasar dalam interaksi simbolik adalah *mind, self, and society*. Setelah melakukan wawancara

dan mengkategorisasikannya ke dalam beberapa poin pembahasan, peneliti dapat mengaitkannya dengan tiga ide dasar tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. *Mind* (pikiran), adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan simbol yang mempunyai makna sosial yang sama, di mana tiap individu harus mengembangkan pikiran mereka melalui interaksi dengan individu lain. Para informan pada dasarnya memaknai pengetahuan tentang diri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 berdasarkan arti harfiahnya, yaitu sebagai Duta Pariwisata dan Budaya. Setelah melakukan interaksi dengan lingkungan sosialnya, seperti teman-teman, keluarga, dan masyarakat, pemaknaan pengetahuan tentang diri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 bagi tiap informan menjadi terangkum dalam satu Paguyuban Mojang Jajaka Garut sebagai Duta Pariwisata dan Budaya yang menyebutkan bahwa dalam memaknai pengetahuan tentang diri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2015 harus mencerminkan sebagai Duta Pariwisata dan Buda sebagai *Icont* pemuda-pemudi masyarakat Kabupaten Garut.
2. *Self* (diri sendiri), adalah kemampuan individu untuk merefleksikan diri dari penilaian sudut pandang atau penilaian orang lain. Para informan memiliki rasa percaya diri berdasarkan pengalamannya mengikuti beberapa kompetisi sehingga mereka memiliki keberanian yang lebih sehingga dapat menjadi pemenang, tidak hanya itu mereka juga memiliki sifat seperti *brain* (berani), *beauty* (cantik), *behavior* (sikap), *Brave* (berani) dan *Believe* (Yakin). (*self*), dan MASAGI (*pengkuh agamana*,

luhung elmuna, jembar pangabisana, rancage gawena, tur hade rengkak paripolahna) (kuat agamanya, luhur ilmunya, luas pengetahuannya, baik pekerjaannya, serta baik tingkah lakunya), yaitu pandangan tiap informan mengenai diri sendiri di tengah masyarakat.

3. *Society* (masyarakat), adalah hubungan sosial yang diciptakan, dibangun, dan dikonstruksikan oleh tiap individu di tengah masyarakat, dan tiap individu tersebut terlibat dalam perilaku yang mereka pilih secara aktif dan sukarela, yang pada akhirnya mengantarkan manusia dalam proses pengambilan peran di tengah masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari para informan yang mengungkapkan pengalamannya dalam mengikuti kegiatan Pasanggiri Mojang Jajaka Kabupaten Garut tahun 2105 sehingga dapat menjadi pemenangnya. Dengan masuk pada Paguyuban Mojang Jajaka Garut para informan dapat merasakan hal-hal yang dapat membawa mereka ke dalam hal-hal yang lebih positif, mulai dari pembelajaran bagaimana cara berpenampilan, berinteraksi dengan masyarakat, sampai bagaimana melakukan *Public Speaking* yang baik di tengah masyarakat karena para informan sudah dianggap sebagai *Icont* Duta Pariwisata dan Budaya masyarakat Kabupaten Garut.

Dengan adanya berbagai kesamaan dan kesesuaian antara hasil wawancara dengan *key* informan dan triangulasi, maka hasil penelitian ini dianggap absah dan memenuhi persyaratan penelitian yang utuh.